

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BOOK CREATOR BERBANTU AI UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA MAHASISWA SEMESTER 1

Widyastuti^{1*}

¹Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga, Jawa Tengah

*e-mail: widyastutijati18@gmail.com

Abstract: This study aims to evaluate the effectiveness of using the Book Creator application, supported by artificial intelligence (AI) technologies such as Bing Image Creator AI, Canva, runwayml, and Steve AI, in improving the English reading skills of first-semester students. The research design uses an experimental method with a one-group pre-test and post-test approach. Students were given a pre-test to measure their initial reading ability, followed by a learning intervention using AI-assisted Book Creator over several sessions. After the intervention, a post-test was conducted to assess improvements in reading skills. The data collected were analyzed using statistical tests to determine significant differences between the pre-test and post-test results. The findings show a substantial improvement in students' reading skills after using the AI-supported Book Creator application. These results suggest that integrating AI technology in developing digital learning media can effectively enhance students' literacy skills, particularly in reading for English 1.

Keywords: AI; Book Creator; experiment; pre-test and post-test; reading ability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Book Creator yang didukung oleh teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti Bing Image Creator AI, Canva, runwayml, dan Steve AI dalam meningkatkan ketrampilan membaca bahasa Inggris mahasiswa semester 1. Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan satu kelompok (one-group pre-test and post-test design). Mahasiswa diberikan pre-test untuk mengukur kemampuan membaca awal mereka, diikuti dengan intervensi pembelajaran menggunakan Book Creator berbantu AI selama beberapa sesi. Setelah intervensi, dilakukan post-test untuk menilai peningkatan ketrampilan membaca. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam ketrampilan membaca mahasiswa setelah menggunakan aplikasi Book Creator yang didukung AI. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam pengembangan media pembelajaran digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi mahasiswa, khususnya dalam ketrampilan membaca mata kuliah bahasa Inggris 1.

Kata kunci: : AI; Book Creator; eksperimen; kemampuan membaca; pre-test dan post test.

Diterima: 23 November 2024

Disetujui: 17 Desember 2024

Dipublikasi: 19 Februari 2025



© 2025 FKIP Universitas Terbuka

This work is licensed under a CC-BY license

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin menjadi kebutuhan mendesak untuk memperkaya pengalaman belajar. Salah satu teknologi yang mulai banyak dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran

adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Artificial Intelligence atau disingkat AI memungkinkan personalisasi dan interaksi yang lebih mendalam dalam pembelajaran, termasuk dalam pengembangan keterampilan literasi. Keterampilan membaca, sebagai salah satu kemampuan dasar dalam penguasaan bahasa, memerlukan pendekatan inovatif yang dapat membantu mahasiswa lebih memahami teks berbahasa Inggris secara efektif dengan ucapan, intonasi yang benar serta bisa membaca dengan lancar. (Hermawan, 2023). Salah satu aplikasi yang menggunakan teknologi AI untuk mendukung pembelajaran Bahasa adalah Book Creator, yang telah terintegrasi dengan berbagai platform berbasis AI seperti Bing Image Creator AI, Canva, runwayml, dan Steve AI dan CapCut.

Ketrampilan membaca yang akan diteliti adalah menyangkut enam hal berikut ini: (1) Fluency atau kelancaran yaitu seberapa lancar mahasiswa membaca tanpa jeda atau tersendat. (2) Pronunciation atau pengucapan yaitu kejelasan dan ketepatan mahasiswa dalam mengucapkan kata-kata. (3) Intonasi yaitu penggunaan nada dan penekanan pada kalimat sesuai dengan konteks, misalnya intonasi naik untuk pertanyaan. (4) Comprehension atau pemahaman yaitu seberapa baik mahasiswa memahami teks yang dibaca melalui pertanyaan atau diskusi setelah membaca. (5) Pacing atau kecepatan membaca yaitu kecepatan membaca mahasiswa sesuai dengan jenis teks yang dibaca (tidak terlalu cepat atau lambat). (6) Ekspresi yaitu kemampuan siswa menggunakan ekspresi wajah atau suara untuk menambah makna dalam pembacaan teks.

Dari observasi awal yang peneliti amati, para mahasiswa semester satu jurusan Tadris IPA UIN Salatiga, kemampuan membaca sangat lemah. Sebagian besar mahasiswa membaca belum lancar masih tersendat-sendat. Pengucapannya pun banyak yang salah, misalnya "put" dibaca "pat" sedangkan "buy" dibaca "by" ."item" juga "item" dan sebagainya. Intonasi dalam membaca pun masih datar tidak ada perbedaan antara kalimat pernyataan dan pertanyaan. Dalam pacing atau kecepatan membaca maupun pemahaman teks juga lemah, demikian pula ekspresi wajah atau suara dalam membaca, belum tampak.

Peneliti bermaksud untuk meningkatkan ketrampilan membaca pada mahasiswa dengan menggunakan aplikasi Book Creator berbantu AI dan aplikasi lainnya yaitu Canva, Bing Image Creator AI, runaway.ml, steve AI, dan CapCut. Aplikasi Book Creator bisa membantu mahasiswa dalam membaca karena Book Creator menyediakan suara secara otomatis untuk membaca teks dengan *native speaker*. Jadi mahasiswa bisa membaca dan mendengarkan teks dengan ucapan, intonasi, kelancaran dan ekspresi membaca yang benar. Kecerdasan lain seperti Steve AI juga membantu mahasiswa membaca lancar karena mereka bisa mendengar bacaan dari penutur asli. Sedangkan aplikasi kecerdasan buatan seperti Bing Image Creator, runaway.ml dan Canva dengan fitur-fiturnya yang menarik memotivasi mahasiswa untuk tertarik membaca. Book Creator juga bisa merekam suara mahasiswa ketika membaca. Sudaryana (2014) mengungkapkan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai media pengajaran, bukan sebagai alat hiburan, namun alat ini digunakan untuk melengkapi proses belajar mengajar sehingga menarik perhatian siswa/mahasiswa. (Alim dan Hamid 2020) Harapan peneliti dengan alat canggih seperti Book Creator berbantu AI ini bisa meningkatkan ketrampilan membaca para mahasiswa semester 1 jurusan Tadris IPA UIN Salatiga.

Penelitian tentang Book Creator yang bisa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris telah diteliti oleh beberapa peneliti antara lain penelitian yang berjudul “*The Effect Of Storytelling Through Book Creator to Improve Students’ Reading Comprehension*” (Tuminah, Donie Fadjar Kurniawan, & Noor Faridha, 2022) menunjukkan bahwa membaca story telling dengan menggunakan Book Creator lebih efektif dalam meningkatkan ketrampilan membaca. Namun penelitian ini masih terbatas hanya menggunakan Book Creator, tanpa bantuan kecerdasan buatan lainnya. Penelitian yang lain yaitu “*The Influence of Using Book Creator Application Toward Students’ Performance in Writing Procedural Text*” (Handayani, Puspita, & Syamsiah 2023). Penelitian ini lebih fokus pada keterampilan menulis dan hanya menggunakan aplikasi Book creator. Sedangkan peneliti selain menggunakan Book creator juga menggunakan beberapa aplikasi kecerdasan buatan lain seperti Bing Image Creator AI dan Steve AI. Selain itu penelitian lainnya yang berjudul “*The Use of Book Creator to Boost Students’ Motivation in Writing: A Case Study*”, (Almas Adibah 2024). Berisi tentang penggunaan aplikasi Book Creator selain efektif dalam meningkatkan ketrampilan menulis juga memotivasi siswa untuk belajar penuh semangat dan gembira. Sedangkan penelitian ini selain Book Creator juga menggunakan aplikasi kecerdasan buatan lainnya, juga membuat mahasiswa antusias dalam belajar membaca dengan aplikasi yang mereka anggap baru.

Meskipun teknologi AI atau kecerdasan buatan telah diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran, masih ada gap dalam penelitian terkait bagaimana AI dapat secara efektif mendukung pengembangan keterampilan membaca mahasiswa. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan mengeksplorasi bagaimana aplikasi berbasis kecerdasan buatan seperti Bing Image Creator AI, Canva, runwayml, dan Steve AI dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran membaca. Hal ini penting karena keterampilan membaca merupakan dasar yang krusial dalam pendidikan bahasa, dan literasi digital menjadi semakin relevan dalam dunia akademik maupun profesional (Warschauer, 2016).

Jadi kalau dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dalam meningkatkan ketrampilan membaca Bahasa Inggris, penelitian ini tidak hanya menggunakan aplikasi Book Creator saja tetapi didukung oleh kecerdasan buatan lainnya seperti Bing Image Creator AI, Canva, runwayml dan Steve AI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Book Creator yang didukung oleh teknologi kecerdasan buatan dalam meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa mata kuliah Bahasa Inggris 1 semester pertama jurusan Tadris IPA UIN Salatiga.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan *one-group pre-test and post-test design* untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi *Book Creator* yang didukung oleh teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Inggris mahasiswa semester 1. Pada desain ini, hanya terdapat satu kelompok partisipan yang diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan setelah intervensi (*treatment*) tanpa adanya kelompok *kontrol*. (Creswell, 2014).

Tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah (1) *Pre-test*: Sebelum intervensi, seluruh mahasiswa diberikan pre-test untuk mengukur kemampuan membaca awal

mereka. *Pre-test* ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keterampilan membaca mahasiswa. *Pre-test* diberikan dalam bentuk lisan. Mahasiswa membaca nyaring kemudian peneliti mendengarkan dan menilai ketrampilan membaca mahasiswa berdasarkan kelancaran, pengucapan, intonasi, pemahaman, kecepatan dan ekspresi. (2) *Intervensi (Treatment)*: Setelah *pre-test*, mahasiswa diberikan pembelajaran menggunakan aplikasi *Book Creator* yang didukung oleh beberapa teknologi AI, yaitu *Bing Image Creator AI*, *CanvaRunawa.ml* dan *Steve AI*. Intervensi dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran bahasa Inggris, di mana mahasiswa diajarkan melalui konten digital yang dihasilkan dengan bantuan teknologi AI tersebut. (3) *Post-test*: Setelah sesi intervensi selesai, mahasiswa diberikan *post-test* untuk menilai peningkatan keterampilan membaca mereka dibandingkan dengan hasil *pre-test*. *Post-test* juga diberikan secara lisan dengan penilaian sesuai dengan ketrampilan membaca seperti pada *Pre-test*. (4) *Analisis Data*: Data dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji statistik *paired sample t-test* untuk menentukan perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan setelah intervensi. (Pallant, 2020). Uji statistik ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca mahasiswa setelah mereka mengikuti pembelajaran menggunakan *Book Creator* berbantu AI.

Desain *one-group pre-test dan post-test* memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas intervensi dalam meningkatkan keterampilan membaca. Meskipun desain ini tidak melibatkan kelompok kontrol, hasil *pre-test* dan *post-test* memberikan gambaran perubahan yang terjadi setelah intervensi. Sampel dari penelitian ini adalah Kelas Bahasa Inggris 1 Tadris IPA (A) dan semester pertama UIN Salatiga yang berjumlah 28 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi *Book Creator* yang didukung oleh teknologi kecerdasan buatan dalam meningkatkan ketrampilan membaca mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Inggris 1 semester pertama jurusan Tadris IPA UIN Salatiga. Jumlah mahasiswa ada 28. Berikut adalah hasil dari penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

Tabel 1. Hasil Penilaian *pre-test* dan *post-test*

No	Kode	Pre-Test	Post-Test	Perolehan
1	A-1	60	80	20
2	A-2	58	80	22
3	A-3	60	81	21
4	A-4	62	81	19
5	A-5	59	80	21
6	A-6	61	80	19
7	A-7	66	90	24
8	A-8	62	83	21
9	A-9	60	81	21
10	A-10	59	82	23
11	A-11	60	79	19
12	A-12	60	80	20

No	Kode	Pre-Test	Post-Test	Perolehan
13	A-13	66	84	18
14	A-14	63	82	19
15	A-15	60	84	24
16	A-16	62	82	20
17	A-17	63	80	17
18	A-18	60	81	21
19	A-19	63	82	19
20	A-20	65	83	18
21	A-21	61	82	21
22	A-22	60	80	20
23	A-23	70	85	15
24	A-24	63	84	21
25	A-25	65	83	18
26	A-26	62	83	21
27	A-27	63	84	21
28	A-28	57	81	24
Mean				20,75

Tabel 2 Statistik Hasil Pre-test

Parameter	Hasil
Mean	61.79
Median	61.50
Simpangan	2.74
Variansi	7.53
Rentang	13
Tertinggi	70
Terendah	57

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mean nilai pre-test yang diperoleh mahasiswa Tadris IPA mata kuliah Bahasa Inggris 1, semester satu adalah 61, 79, mediannya 61,5. Untuk nilai tertinggi pre-test 70, sedangkan nilai terendahnya 50. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketrampilan membaca mahasiswa Tadris IPA mata kuliah Bahasa Inggris 1, semester 1 masih rendah sebelum dilakukan intervensi atau treatment.

Tabel 3 Statistik Hasil Post-test

Parameter	Hasil
Mean	82.07
Median	82.00
Simpangan	2.17
Variansi	4.71
Rentang	11
Tertinggi	90
Terendah	79

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mean nilai post-test yang diperoleh mahasiswa Tadris IPA mata kuliah Bahasa Inggris 1, semester satu adalah 82,07, mediannya 82. Untuk nilai tertinggi post-test 90, sedangkan terendahnya 79. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketrampilan membaca mahasiswa Tadris IPA mata kuliah Bahasa Inggris 1, semester 1 menunjukkan peningkatan sesudah diberi intervensi atau *treatment* sebanyak empat kali.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dengan menggunakan *Book Creator* meningkat. Adapun materi yang peneliti sampaikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Inggris 1 yaitu: Menguasai pengetahuan dasar tentang kajian ekonomi dalam praktek berkomunikasi Bahasa Inggris.

Dalam proses belajar mengajar peneliti memberi bahan ajar dalam *Book Creator*, khususnya materi *chapter 1*, aktivitas A, B, C, D dan E. Peneliti berfokus pada ketrampilan membaca mahasiswa. Dalam tahap *treatment* atau intervensi pertama, peneliti membagi mahasiswa menjadi lima kelompok, Dimana setiap kelompok wajib membawa laptop, Peneliti mengajarkan para mahasiswa bagaimana membuka aplikasi *Book Creator* dan aplikasi AI lainnya seperti *Bing Image Creator AI*, *steve AI*, *runaway.ml* dan Canva.

Setiap kelompok mengerjakan latihan *chapter 1 (A)* dari modul yang disediakan oleh peneliti berupa *Book Creator*. Setiap kelompok berdiskusi untuk menceritakan gambar yang ada di latihan 1, kemudian menulis di aplikasi digital *Book Creator*. Peneliti bisa langsung mengecek dan memberi feed-back apabila ada kesalahan. Sesudah itu para mahasiswa bisa mendengarkan apa yang mereka tulis lewat aplikasi *Book Creator*. Mereka memperhatikan kelancaran, ucapan, dan intonasi dari *native speaker* yang disediakan *Book Creator*. Kemudian mahasiswa berlatih sendiri sebelum bacaan mereka di rekam di *Book Creator*. Jadi intervensi yang pertama semua mahasiswa merekam suara di *Book Creator* dengan menyertakan nama dan nim mereka. Peneliti bisa mengecek satu per satu untuk mengetahui perkembangan ketrampilan membaca para mahasiswa.

Intervensi kedua latihan pada *chapter 1 (B)* yaitu membuat percakapan dengan tema *traditional market and supermarket*. Sesudah berdiskusi secara berkelompok, para mahasiswa menulis percakapan. Sesuai dengan instruksi pada latihan B di modul interaktif *Book Creator*, percakapan itu kemudian dibuat dalam bentuk komik. Mahasiswa bisa berlatih dahulu dengan mendengarkan percakapan yang dibuat lewat aplikasi yang sudah disediakan *Book Creator*. Kemudian sesudah berlatih kelancaran, ucapan, ekspresi dan intonasi, mahasiswa secara berpasangan atau bertiga mempraktikkan percakapan yang mereka tulis, seperti *treatment* yang pertama semua mahasiswa merekam percakapan di *Book Creator*. Pada intervensi kedua ini mahasiswa berkreasi membuat percakapan sekaligus komik yang gambarnya mereka buat melalui aplikasi *Bing Image Creator AI* dan Canva.

Selanjutnya pada intervensi ketiga adalah aktivitas C, yaitu *reading text* yang disediakan di bahan ajar digital di *Book Creator*. Mahasiswa bisa belajar kapan dan dimana saja baik lewat laptop maupun ponsel *reading text* tersebut dengan mendengarkan suara yang disediakan di *Book Creator*, selain berusaha memahami teks yang berjudul “*Traditional Market*”, para mahasiswa juga belajar membaca agar kelancaran, ucapan, intonasi dan ekspresi semakin bagus. Sesudah berlatih mandiri, seluruh mahasiswa merekam bacaan mereka di *Book Creator*. Peneliti bisa langsung mengecek satu per satu. Demikian pula dalam pemahaman membaca mereka, peneliti bisa mengecek lewat tugas pada aktivitas D.

Intervensi yang terakhir para mahasiswa berdiskusi tentang tugas E yaitu menjelaskan tentang *the advantages and disadvantages of doing business in malls and online*. Sesudah mereka menulis hasil diskusi di Book Creator, mereka berlatih membaca hasil diskusi tersebut kemudian dilanjutkan membuat video, bisa menggunakan steve AI, atau Bing Image Creator AI yang diubah menjadi video dengan runaway.ml. Kemudian para mahasiswa merekam suara mereka sesuai dengan hasil diskusi dan gambar yang mereka buat di video. Masing-masing anggota kelompok menulis dan mengkreasi sendiri hasil diskusi mereka, dalam bentuk tulisan yang kreatif dengan menggunakan Canva, kemudian merekam ketrampilan membaca mereka sesudah berlatih beberapa kali.

Dalam setiap intervensi atau *treatment*, mahasiswa tampak antusias dan menikmati pembelajaran Bahasa Inggris. Para mahasiswa belajar dengan metode yang baru yaitu dengan buku digital yang interaktif dan bisa dihubungkan dengan aplikasi-aplikasi yang lain, sehingga buku digital yang merupakan portofolio atau kumpulan tugas yang mereka buat dan didesain sangat menarik, kreativitas mereka pun berkembang

Peneliti melakukan penilaian pre-test bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca sebelum dilaksanakan *treatment* atau intervensi. *Pre-test* dilaksanakan secara lisan, peneliti menilai ketrampilan membaca 28 mahasiswa satu persatu. Adapun aspek yang dinilai adalah (1) *Fluency* atau kelancaran (2) *Pronunciation* atau pengucapan (3) Intonasi (4) *Comprehension* atau pemahaman (5) *Pacing* atau kecepatan, dan (6) Ekspresi.

Sesudah melakukan pre-test, *treatment* atau intervensi sebanyak empat kali, peneliti melakukan post-test. Post-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana intervensi atau *treatment* yang diberikan berhasil. Dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* maka peneliti dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah intervensi. Post-test dilaksanakan secara lisan dengan kisi-kisi dan aspek yang dinilai sama dengan *pre-test*.

Sesudah menganalisis *pre-test* dan *post-test* peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mencari perolehan skor. Perolehan skor berasal dari nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*. Manfaat dari perolehan skor ini adalah membantu peneliti untuk melihat sejauh mana intervensi yang diberikan selama penelitian berdampak terhadap kelompok yang diteliti. Dengan membandingkan skor sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*), peneliti bisa mengidentifikasi perubahan yang terjadi. Selain itu dengan perolehan skor peneliti bisa menilai efektivitas meningkatnya ketrampilan membaca pada mahasiswa semester satu pada mata kuliah bahasa Inggris 1.

Perbedaan antara skor *pre-test* dan *post test* dapat diuji secara statistik dengan menggunakan uji -t berpasangan untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan secara statistik antara skor pre-test dan post-test. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai statistik sebesar -58,98 dengan nilai p sebesar $2,23 \times 10^{-28}$. Karena nilai p jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan secara statistik antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sesudah peneliti melaksanakan intervensi atau *treatment* selama empat kali dengan menggunakan Book creator yang dibantu kecerdasan buatan atau AI, hasilnya sangat signifikan keefektifannya dalam meningkatkan ketrampilan membaca Bahasa Inggris. *Book Creator* merupakan buku digital yang interaktif yang bisa membantu mahasiswa untuk membacakan text yang ditulis di *Book Creator*, dan merekam suara mahasiswa yang sedang membaca. Selain itu

Book Creator bisa dihubungkan dengan aplikasi atau kecerdasan buatan (AI)lainnya. Intervensi ini membuat mahasiswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas mereka. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Tuminah, Donie Fadjar Kurniawan, & Noor Faridha. (2022) yang menunjukkan bahwa membaca *story telling* dengan menggunakan Book Creator efektif dalam meningkatkan ketrampilan membaca. Keefektifan dalam membaca ini juga dipengaruhi oleh media yang sangat menarik yang membuat mahasiswa antusias dalam belajar seperti yang disampaikan oleh Sudaryana (2014) bahwa salah satu fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai media pengajaran, bukan sebagai alat hiburan, tetapi alat ini digunakan untuk melengkapi proses belajar mengajar sehingga menarik perhatian siswa/mahasiswa. (Alim dan Hamid 2020)

Kendala yang peneliti dapatkan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan Book Crator adalah ternyata ada satu grup yang terdiri dari enam orang itu tidak satu pun yang memiliki lap top. Namun ini bisa diatasi karena pada pertemuan berikutnya mereka membawa laptop yang dipinjam dari teman mereka.

Kendala yang kedua adalah kadang internet tidak stabil sehingga para mahasiswa harus menunggu agak lama, tetapi pada pertemuan berikutnya mereka sudah menyiapkan paket data sendiri untuk mengantisipasi ketidakstabilan internet yang mengganggu pekerjaan mereka.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *Book Creator* yang didukung teknologi kecerdasan buatan dalam meningkatkan ketrampilan membaca mahasiswa mata kuliah Bahasa Inggris 1 sangat efektif. Pembelajaran di kelas menjadi tidak membosankan, semua mahasiswa aktif dan antusias. *Book Creator* bisa dimanfaatkan sebagai *e- Book* digital yang interaktif dan menarik karena bisa digabungkan dengan kecerdasan buatan. Selain itu, aplikasi berbantu kecerdasan buatan ini bisa mengembangkan kreativitas baik pendidik maupun murid atau mahasiswanya. Hal ini disebabkan mahasiswa bisa langsung mendengarkan suara *native speaker* dari *Book Creator*, dan mereka bisa berlatih sendiri. Lebih lanjut *Book Creator* berbantu kecerdasan buatan (AI) juga sesuai dengan pengembangan kerangka berpikir yang menggunakan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). Aplikasi yang bisa digabungkan dengan kecerdasan buatan ini sangat cocok untuk kegiatan pembelajaran generasi Z. Semoga penelitian ini bisa dikembangkan oleh peneliti lain yang bisa menggali lebih banyak lagi manfaat *Book Creator* berbantu kecerdasan buatan untuk meningkatkan keefektifan hasil belajar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Almas (2024) The Use Of Book Creator To Boost Students' Motivation In Writing: A Case Study. *Journal of Innovation Research and Knowledge* 4 (5),2877-2899
- Alhadi, S. & Saputra. (2017). The Relationship between Learning Motivation and Learning Outcome of Junior High School Students in Yogyakarta. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research (ASSEHR)*, 138-141.

- Alim, A. A. S. and Hamid, A. (2020) 'Efektivitas Sistem E-learning Quipper School Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Ihyaul Ulum Gresik', *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), pp. 34–39. doi: 10.32489/alfikr.v6i1.67
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022).
- Branch, R. M. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia, 53(9). <https://link.springer.com/book/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Cantika Bunga., Gandamana Apiek., Maulana Siregar Waliyul., Tambunan Parluhutan Husna., & Purnomo Try Wahyu. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Contextual Teaching and Learning Berbantuan Website Book Creator pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2)19740-19755
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). SAGE Publications.
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan genre-based dalam pengajaran bahasa Inggris: petunjuk untuk guru*. Bandung: Rizqi Press.
- Gibbons, P. (2002). *Scaffolding language, scaffolding learning: teaching second language learners in the mainstream classroom*. New Hampshire: Heinemann
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. (2014). *Halliday's Introduction to Functional Grammar (4th ed.)*. Oxon: Routledge.
- Handayani Evi., Puspita Nurul., & Syamsiah Nur. (2023). The Influence of Using Book Creator Application Toward Students' Performance in Writing Procedural Text. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika: Dialektika*. 9 (2), 1-17. <https://journal.fkip-unilaki.ac.id/index.php/>
- Hermawan, T. (2023). *AI-Powered Learning Tools: Enhancing Digital Literacy and Language Skills*. Jakarta: Lontar Press.
- Nguyen Thi Tra My, & Trinh Thi Ha. (2024). Applying artificial intelligence tools to enhance language proficiency through creative writing skills for Vietnamese pupils. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(4), 1751–1765. <https://doi.org/10.53555/kuvey.v30i4.1745>
- Novawan Adriadi., Ikeda Osamu., & Walker Stuart Anthony. (2024). The New Face of Technology-Enhanced Language Learning (TELL) with Artificial Intelligence (AI): Teacher perspectives, practices, and challenges. *Journal of English in Academic and Professional Communication JEAPCO*, 10(1), 1-18. DOI: <https://doi.org/10.25047/jeapco.v10i1.4565>
- Nurhayati, S. (2022). AI-Assisted Learning Platforms and Their Impact on Language Acquisition. *Journal of Educational Technology*, 19(2), 120-135.
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual A step-by-step guide to data analysis using IBM SPSS*. Routledge.

- Rahmadhani, Astuti Pratiwi, Afriyanti, Rika, & Riza, Armila. (2022) __The Implementation of Teaching Writing Through A Genre-Based Approach. *ELL-US Journal* 8 (2), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.22202/tus.2022.v8i2.5843>
- Rani Sujatha Dr. R. (2024). AI Tools: Bright and New Look to Classroom. *United International Journal of Engineering and Sciences (UIJES)*. 4 (3), 404-408. DOI: [10.53414/UIJES:2024.43.408](https://doi.org/10.53414/UIJES:2024.43.408)
- Rosiana, F. (2017). *An Analysis of Factors Influencing Students' Motivation in Learning English: A Descriptive Study*. Universitas Mataram.
- Shah, Priten (2023). *AI and The Future Education. Teaching in the Age of Artificial Intelligence*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Tuminah., Kurniawan Donie Fadjar., & Faridha Noor. (2022) The Effect of Storytelling Through Book Creators to Improve Students' Reading Comprehension. Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan 7 (2), 100-107. <http://e-journal.unisda.ac.id>
- Wibawa. ,& Kadek Adi.(2022). Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Direct Interactive Workshop. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2 (2), 2877-2899
- Yik, Lim Jie (2021) Improving Year 6 Pupils' Interest And Ability In English Essay Writing Through Book Creator. *Conference Proceedings 10th International English Language Teaching Conference "Developing Future Skills in English Language Teaching"*, 2, 11 –26
- Yugandhar Dr. K. & Raghunatha Rao Y, Dr. (2024). Artificial Intelligence in Classroom Management: Improving Instructional Quality of English Class with AI Tools. *Journal of Educational Administration: Theory and Practice*, 30(4), 2666-2672. <https://kuey.net/>